

**PERANAN PENYULUH DALAM PENGEMBANGAN KEGIATAN
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BUNGA CITRA LESTARI
DI DESA SIDO MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
AGUS DWI SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**PERANAN PENYULUH DALAM PENGEMBANGAN KEGIATAN
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BUNGA CITRA LESTARI
DI DESA SIDO MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
AGUS DWI SAPUTRA**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Berjalanlah jangan berlari karena hidup ini perjalanan bukan pelarian”.

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sariman dan Ibunda Waljiyem yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Kakak– kakaku Wahyuni dan Fitriwiwati.***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Redo, Heru dan M Risky Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukungnya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2019 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

AGUS DWI SAPUTRA “Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penyuluh dalam pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari, mempelajari hambatan yang dihadapi penyuluh pertanian dalam pengembangan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari dan untuk mengetahui besar pendapatan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pusposive sampling*. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah *Editing, Coding* dan *Tabulating*. Hasil Penelitian peranan Penyuluh Pertanian terhadap pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin adalah dengan menjadi Motivator, Mediator, Fasilitator dan Evaluator. Pada hambatan peran penyuluh pertanian pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari adalah 1. Pada edukator hambatan yang dihadapi penyuluh pertanian adalah karena masih banyaknya anggota kelompok wanita tani (KWT) Bunga Citra Lestari kurang aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pada mediator hambatan yang dihadapi penyuluh pertanian adalah kurangnya sarana yang diberikan kepada penyuluh pertanian untuk kelengkapan dalam melakukan penyuluhan pertanian. Pada hambatan penyuluh sebagai motivasi terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari adalah kurangnya faktor pendukung dalam memotivasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mana anggota ingin bukti nyata terhadap apa yang telah penyuluh sampaikan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT). Hal ini membuat anggota ragu untuk melakukan kegiatan pertanian. Pada hambatan evaluasi adalah kurangnya tanggapan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari setelah mendapatkan penilaian dari penyuluh pertanian, hal ini dianggap tidak berpengaruh untuk melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya, sehingga dalam melakukan evaluasi yang terhadap perkembangan kegiatan Kelompok wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari tidak efektif. Sedangkan pendapatan pada usahatani Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari selama satu kali produksi dari usahatani ubi, cabai dan kangkung adalah sebesar Rp 3.623.216/PP.

SUMMARY

AGUS DWI SAPUTRA "The Role of Extension Workers in Developing the Activities of the Bunga Citra Lestari Women Farmer Group (Kwt) in Sido Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency" Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **HARNIATUN ISWARINI**.

The purpose of this study was to determine the role of extension workers in the development of the Bunga Citra Lestari Women Farmer Group (KWT) activities, to study the obstacles faced by agricultural extension workers in developing the activities of the Bunga Citra Lestari Women Farmer Group (KWT) activities and to determine the amount of income for the activities of the Women Farmer Group (KWT) Bunga Citra Lestari in Sido Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. The research method used by researchers is a survey method. The sampling method used in this research is purposive sampling. The data collection methods used were Editing, Coding and Tabulating. The results of research on the role of agricultural extension workers in the development of the Bunga Citra Lestari Women Farmers Group (KWT) in Sido Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency were by becoming a Motivator, Mediator, Facilitator and Evaluator. The obstacles to the role of agricultural extension workers in the Bunga Citra Lestari Farmer's Group (KWT) are 1. In educators the obstacles faced by agricultural extension workers are because there are still many members of the Bunga Citra Lestari's Farming Women's Group (KWT) who are less active in participating in these activities. faced by agricultural extension workers is the lack of facilities provided to agricultural extension workers for completeness in carrying out agricultural extension. In the constraints of extension agents as motivation for the Bunga Citra Lestari Women Farmers Group (KWT) is the lack of supporting factors in motivating members of the Women Farmers Group (KWT) where members want concrete evidence of what extension workers have conveyed to members of the Women Farmers Group (KWT). This makes members hesitate to carry out agricultural activities. The obstacle to the evaluation was the lack of response from the Bunga Citra Lestari Women Farmers Group (KWT) after receiving an assessment from the agricultural extension officers, this was considered to have no effect on making improvements to further activities, so that in evaluating the development of the Bunga Citra Women Farmers Group (KWT) activities Sustainable is not effective. Meanwhile, the income for the Bunga Citra Lestari Women Farmer Group (KWT) farming for one time production from the sweet potato, chili and kale farming business is IDR 3,623,216/PP.

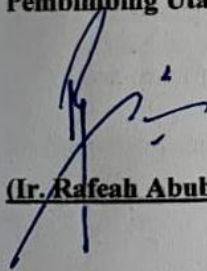
HALAMAN PENGESAHAN

**PERANAN PENYULUH DALAM PENGEMBANGAN KEGIATAN
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BUNGA CITRA LESTARI
DI DESA SIDO MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**


Oleh
Agus Dwi Saputra
412019037

Telah dipertahankan pada ujian 19 Agustus 2023

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,

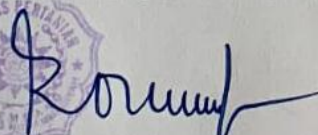

(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Dwi Saputra
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 12 february 2001
NIM : 412019037
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 12 Agustus 2023



(Agus Dwi Saputra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peranan Penyuluh dalam Pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** pembimbing utama dan Ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Agus Dwi Saputra di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada tanggal 12 Februari 2001, merupakan anak ketiga dari Ayahanda Sariman dan Ibunda Waljiyem

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 3 Nusa Makmur, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP Negeri 01 Air Kumbang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA PUSPITA Air Kumbang penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2022 melakukan magang ke PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.jl. Nyoman Ratu No. 1271 Kelurahan Sungai Pangeran Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang, Sumatra Selatan Selanjutnya Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semi Posko di desa Bangun Jaya Kec.Tj. Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan.

Pada bulan maret 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Peranan Penyuluh dalam Pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Konsepsi Penyuluh Pertanian	11
2.2.2 Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	14
2.2.3 Konsepsi Kelompok Wanita Tani (KWT).....	15
2.2.4 Konsepsi Pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT).....	17
2.2.5 Konsepsi Faktor Penghambat Pengembangan kelompok Wanita Tani (KWT)	18
2.2.6 Konsepsi Pendapatan	20
2.3 Model Pendekatan.....	25
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	27
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	32
4.1.1 Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani (KWT)	

Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	32
4.1.2 Identitas Responden	35
4.1.3 Peranan Penyuluh Pertanian dalam pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido makmur Kec Air Kumbang Kab Banyuasin	38
4.1.4 Hambatan yang dihadapi Penyuluh Pertanian dalam pengembangan Kelompok Wanita (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido MakmurKec Air Kumbang Kab Banyuasin	40
4.1.5 Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	41
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Peranan Penyuluh Pertanian dalam pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido makmur Kec Air Kumbang Kab Banyuasin	44
4.2.2 Hambatan yang dihaadapi Penyuluh Pertanian dalam pengembangan Kelompok Wanita (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido MakmurKec Air Kumbang Kab Banyuasin	46
4.2.3 Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	48
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022.....	3
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
3. Jumlah Sampel Penelitian di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	28
4. Kalender Tanam Pada Pengembangan Kegiatan Usahatani Kelompok Wanita Tani di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, 2023.....	33
5. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	36
6. Identitas responden berdasarkan Jumlah Keluarga di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	37
7. Penerimaan hasil penjualan usahatani Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	42
8. Biaya produksi usahatani pada Kelompok Wanita tani (KWT) bunga citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	43
9. Pendapatan usahatani Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	44
10. Pendapatan Usahatani Kelompok Wanita tani (KWT) Bunga Citra Lestari dan pendapatan masing-masing anggota Kelompok Wanita Tani Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2023	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik peranan penyuluh dalam pengembangan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga citra lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sido makmur Kecamatan Air kumbang kabupaten Banyuasin.....	54
2. Identitas Responden Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	55
3. Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden Berkaitan Dengan Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	56
4. Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden Berkaitan Dengan Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	62
5. Alat Pertanian Yang Digunakan Dalam Melakukan usaha tani Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	67
6. Biaya Penyusutan Peralatan yang Digunakan Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	68
7. Biaya Variabel Pada Usaha Tani Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	70
8. Hasil Panen Ubi, Cabai dan Kangkung Yang dijual Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	71
9. Perhitungan Bagi Hasil pada Usaha Tani Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	72
10. Dokumentasi Penelitian	73
11. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	75

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian adalah salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas pertanian baik kualitas maupun kuantitas. Pembangunan pertanian adalah bagian utuh dari pembangunan industri harus menyediakan barang untuk petani, lapangan kerja pertanian perlu untuk mempertahankan keluarga di daerah pedesaan, tujuan utama pembangunan adalah guna mencapai kualitas hidup yang serba lebih baik (Lynn, 2003). Dalam pembangunan pertanian tidak hanya ditunjukkan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya lingkungan, maupun melalui perbaikan pertumbuhan dan perubahan. Maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, handal, profesional, memiliki motivasi tinggi, serta kreativitas agar terwujudnya keberhasilan pembangunan pertanian (Sudaryanto, 2008)

Perkembangan terakhir fenomena pembangunan pertanian di Indonesia telah menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan pertanian adalah suatu tindakan untuk mengubah kondisi pertanian dari kondisi yang kurang menguntungkan menjadi kondisi yang lebih menguntungkan. Sejalan dengan Andrianto (2014) perkembangan terkini dalam pembangunan pertanian berkaitan dengan model, pemikiran, strategi dan kebijakan dalam pembangunan pertanian yang meliputi progres yang luar biasa besar dalam skema perdagangan dan globalisasi.

Peran nyata sektor pertanian sebagai tumpuan pembangunan ekonomi nasional pada masa kritis dan selama pemulihan ekonomi, maka sektor pertanian perlu diposisikan sebagai sektor andalan dan didukung secara konsisten dengan mengembangkan ekonomi yang bersifat *resour based* (sumber daya). Atas dasar tersebut, potensi perekonomian pedesaan diharapkan akan menjadi determinan dari perekonomian nasional secara keseluruhan dan dengan demikian perubahan yang terjadi pada struktur perekonomian pedesaan perlu dicermati terutama

dampaknya terhadap struktur kesempatan kerja dan pendapatan di wilayah pedesaan (Restihiningrum, 2011).

Peningkatan sumber daya manusia tidak hanya dibatasi peningkatan produktivitas tani. Namun, juga peningkatan kemampuan petani untuk lebih berperan dalam proses pembangunan. Tidak hanya itu pembangunan pertanian juga dikatakan sebagai peningkatan ekonomi pertanian, karena pertanian memang merupakan salah satu sektor dalam kehidupan ekonomi dan pengertian pertanian sendiri mengandung tekanan unsur ekonomi, pertanian adalah usaha manusia melalui kehidupan tumbuhan dan hewan untuk dapat lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhannya, ini suatu usaha ekonomi, (Mellor, 1996 *dalam* Sri, 2014).

Penyuluhan pertanian memiliki tujuan sebagai sarana pendidikan nonformal bagi petani beserta keluarganya agar petani mau dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini yang menjadi tugas penyuluh sebagai agen penyuluhan di sektor pertanian. Kinerja penyuluh dalam menjadi jembatan penghubung antara lembaga penelitian dan sumber-sumber teknologi lain kepada petani sangat vital. Penyuluh bertugas menyampaikan hasil temuan lembaga penelitian kepada petani dan menyampaikan program kerja pemerintah yang bisa diakses oleh petani. Sebaliknya petani juga memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pelaksanaan penerapan hasil-hasil temuan lembaga penelitian yang dianjurkan tersebut kepada penyuluh yang membinanya sebagai jembatan.

Pembentukan kelompok tani sebagai upaya penyelesaian permasalahan petani dalam pengembangan usaha taninya. Sementara Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu bentuk dari kelembagaan petani, dimana anggotanya terdiri dari wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani (Hermanto dalam Wiranti, 2007). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 273/KPTS/OT.160/4/2007. Kelompok tani perlu

ditumbuh kembangkan, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian dikutip Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani.

Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Air Kumbang Desa Sido Makmur telah mengembangkan kelompok Wanita Tani (KWT) sejak tahun 2018. Tidak hanya kelompok untuk bapak-bapak, untuk ibu-ibu juga dibentuk kelompok wanita tani. Karena ibu-ibu juga ikut berperan dalam kegiatan pertanian. Pengetahuan terkait pertanian yang terbatas, keterampilan yang dimiliki sederhana, waktu yang dimiliki lebih luang juga menjadi alasan dibentuknya Kelompok WanitaTani (KWT) .

Tabel 1. Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022.

No	Nama Kelompok Wanita Tani (KWT)	Jumlah Anggota (Orang)	Keterangan
1	KWT Kumbang Permata	30	Aktif
2	KWT Sumber Rezeki II	20	Aktif
3	KWT Nusa Makmur	25	Aktif
4	KWT Mekar Sari	27	Aktif
5	KWT Bunga Citra Lestari	39	Aktif
6	KWT Seruni	25	Aktif
7	KWT Tapak Liman	31	Aktif

Sumber : BPP Kecamatan Air Kumbang Bayuasin, 2022.

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Tahun 2022. Dari 17 Desa yang ada di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin saat ini yang telah memiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) ada 7 desa. Kegiatan yang telah dikembangkan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kecamatan Air Kumbang adalah Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL). Konsep ini adalah konsep penumbuhan dan pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga secara defversifikasi yang berbasis pada sumber daya lokal ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam satu kawasan. Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dalam melakukan kegiatan yang telah dikembangkan meliputi : usahatani cabai merah keriting, ubi

rambat dan kangkung. Dalam melakukan kegiatan-kegiatan diatas tentu saja tidak terlepas dari peran penyuluh pertanian atau yang sering disebut Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dimana peran tersebut adalah sebagai edukator, mediator, motivator dan evaluator dam perkembangan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Peranan Penyuluh dalam Pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan penyuluh dalam pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Apa hambatan yang dihadapi penyuluh pertanian dalam pengembangan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis peranan penyuluh dalam pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi penyuluh pertanian dalam pengembangan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) peranan penyuluh dalam pengembangan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra

Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

3. Untuk Menganalisis besar pendapat Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunga Citra Lestari di Desa Sido Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang Kelompok Wanita Tani (KWT)
2. Sebagai bahan pertimbangan dan mampu memberikan penambahan kontribusi bagi perekonomian masyarakat agar pekerjaan mereka dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
3. Sebagai bahan *literature* bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2017. Sumatera Selatan dalam angka. Sumatera Selatan. (<https://bps.go.id/> diakses pada tanggal 20 November 2020)
- Bahua, M.I. 2016. Kinerja Penyuluh Pertanian. CV Budi Utama : Yogyakarta
- Haryanto, E., dan Tina S.2012. Sawi dan Selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hawkins, H.S dan Van den Ban. 1999. Penyuluhan Pertanian. Penerbit Kanisius : Yogyakarta.
- Herawati. Budidaya Sayuran. Javalitera. Jogjakarta. 2012. Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. IFOAM. 2005. Prinsip-Prinsip Pertanian Organik. In: IFOAM General assembly,
- Herawati. Budidaya Sayuran. Javalitera. Jogjakarta. 2012. Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. IFOAM. 2005. Prinsip-Prinsip Pertanian Organik. In: IFOAM General assembly, Hill, USA
- Ilma B,A.M. 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambara Kabupaten Mamuju Utara: *E-J. Agrotekbik* Vol. 3 No. 2: 231-239, (<http://www.ejournal.unsrat.ac/id/index>, diakses 17 November 2020)
- Isdiyanti. 2007. Analisis Usahatani Sayuran Organik di Perusahaan Matahari Farm {Skripsi}. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Margono.(2004). Metodologi Penelitian Pendidikan.Jakarta: Rineka Cipta.
- Radiosunu. 2001. Manajemen Pemasaran; Suatu Pendekatan Analisis, Edisi Kedua, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kotler P. 1992. Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi
- Kotler,P. 2001. Manajemen Pemasaran di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Kotler, Philip. dan Armstrong, Gary. 2008 Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid I. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Leeuwis, Cees. 2009. Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan. Kanisius: Yogyakarta.
- Nuryono, thl-tbpp Kecamatan Air Nanningan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung
- PB Triton. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Tugu Publisher
- Umar H. 2008. Strategic Management in Action.PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Philip, 2000. Manajmen Pemasaran. PT. IkrarxMandiri xAbadi. hal 9

- Rahmady Radiany dan Andi Sularso. 2007. Konsentrasi Pemasaran. Surabaya: Badan Penerbit Mahardhika
- Reijntjes, Coen, Dkk. 1992. Pertanian Masa Depan. Kanisius: Yogyakarta.
- Setiawan, A.P. 2005. Masalah-Masalah Penyuluhan Pertanian. Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Siagian, S.P. 2004. Manajemen Sumber Daya Mikrobiologi Untuk Mahasiswa Fakultas Biologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usaha Tani. Jakarta: Universitas. Indonesia Press. Hal 110
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, R., 2002. Penerapan Pertanian Organik. Permasalahan dan Pengembangannya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian No. 56 tahun 1996 dan No. 301/KPTS/LP.120/4/96
- Sutojo,S dan F. Kleinsteuber. 2002. Strategi Pemasaran. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.
- Tohir, KA. 1991. Seutas Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trina E. Tallei. Inneke F.M. Rumengan. Ahmad A. Adam. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. UNIVERSITAS SAM RATULANGI 2017
- Zukarnain . 2014. Dasar-Dasar Holtikultura. PT Bumi Aksara. Jakarta.